

PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Ni Kadek Cahya Dwi Utami^{1)*}, Nyoman Angga Pradipa²⁾, Ni Wayan Lady Andini³⁾, Putu Eka Suryadana⁴⁾

¹Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali
email: cahyadwiutami@pnb.ac.id

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali
email: anggapradipa@pnb.ac.id

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali
email: ladyandini@pnb.ac.id

⁴Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali
email: esuryadana@pnb.ac.id

ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence on the effect of profitability and company size on firm value, as well as the moderating role of managerial ownership in this relationship. The research population consists of property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021-2023 period. A purposive sampling technique was employed, resulting in 102 observations. The collected information was analyzed using Moderated Regression Analysis. The analysis's findings demonstrate that: 1) profitability has a positive effect on firm value, 2) company size has a negative effect on firm value, 3) managerial ownership does not moderate the relationship between profitability and firm value, and 4) managerial ownership does not moderate the relationship between company size and firm value.

Keywords: Firm Value; Profitability; Company Size; Managerial Ownership

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan serta peran kepemilikan manajerial dalam memoderasi pengaruh tersebut. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 102 amatan. Informasi yang terkumpul dianalisis menggunakan *Moderated Regression Analysis*. Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan; 2) ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada nilai perusahaan; 3) kepemilikan manajerial tidak memoderasi pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan; dan 4) kepemilikan manajerial tidak memoderasi pengaruh ukuran perusahaan pada nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan; Profitabilitas; Ukuran Perusahaan; Kepemilikan Manajerial

1. PENDAHULUAN

Nilai sebuah perusahaan merefleksikan kinerja dari perusahaan tersebut dan berperan sebagai indikator penting untuk menilai keberhasilan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham perusahaan. Nilai perusahaan merepresentasikan seberapa besar investor percaya pada keberlanjutan dan kinerja perusahaan dalam menjalankan bisnis di masa

mendatang. Salah satu sektor yang menarik bagi investor adalah sektor *property* dan *real estate*. Sektor tersebut menarik dikarenakan kenaikan harga bangunan dan tanah yang cenderung terjadi setiap tahunnya. Permintaan tersebut akan bertambah besar seiring dengan peningkatan jumlah penduduk di Indonesia yang menyebabkan bertambahnya kebutuhan bangunan seperti tempat tinggal, pusat perbelanjaan, perkantoran, rumah sakit, dan

*Corresponding author. E-mail: cahyadwiutami@pnb.ac.id

lain-lain (Lestari dkk, 2023). Persaingan antar perusahaan dalam sektor *property* dan *real estate* pun semakin ketat dikarenakan setiap perusahaan berupaya mencapai tujuan bisnisnya. Perusahaan memiliki tujuan jangka panjang yaitu memaksimalkan nilai perusahaan sehingga meningkatkan kekayaan bagi pemegang saham (Novari dan Lestari, 2016).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada (Harahap, 2015: 304). Informasi profitabilitas penting bagi pihak eksternal perusahaan karena mencerminkan kinerja perusahaan. Berdasarkan *signalling theory*, perusahaan dengan tingkat keuntungan dari pendapatan yang tinggi akan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan yang baik di masa depan. Sinyal ini akan menstimulasi peningkatan permintaan saham oleh investor, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian oleh Nurhaliza dan Azizah (2023), Hidayat dan Khotimah (2022), serta Amro dan Asyik (2021) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian oleh Wulandari dan Efendi (2022) serta Wijaya, dkk (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif pada nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang memengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan total dari aset perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar menunjukkan bahwa perusahaan sedang melakukan pengembangan dan mengalami pertumbuhan yang positif. Investor umumnya lebih memilih berinvestasi pada perusahaan berukuran besar dengan tujuan untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dari investasi yang dilakukan. Harga saham perusahaan akan meningkat ketika tingginya minat investor terhadap saham perusahaan, sehingga pada akhirnya berkontribusi dalam peningkatan nilai perusahaan. Penelitian oleh Wardhani dkk (2021) serta Ayuba dkk (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Sedangkan penelitian

oleh Yohana dkk (2021) serta Sujono dkk (2024) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada nilai perusahaan.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut mendorong peneliti untuk mengkaji kembali pengaruh dari variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan, dengan menambahkan variabel yang berpotensi memberikan pengaruh memoderasi, baik memperkuat maupun memperlemah hubungan tersebut. Dengan demikian, peneliti menambahkan kepemilikan manajerial sebagai variabel yang diperkirakan dapat memoderasi pengaruh dari variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai dari perusahaan.

Teori keagenan menjelaskan adanya konflik kepentingan antara pemilik (pemegang saham) dan manajer, yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Konflik kepentingan antara pemilik dan manajer dapat diminimalisir ketika manajemen juga menjadi pemilik saham perusahaan. Ketika manajemen memiliki saham, mereka cenderung lebih strategis dan berhati-hati dalam memanfaatkan profitabilitas untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan saham suatu perusahaan oleh manajemen dapat meningkatkan kepercayaan investor pada efisiensi pengelolaan perusahaan. Kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi dapat mengurangi konflik agensi dan menyatukan kepentingan antara manajemen dan pemilik, sehingga berkontribusi dalam peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian, tingkat dari kepemilikan manajerial kemungkinan berada pada arah yang sama dalam meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu, kepemilikan manajerial mengarah pada pengaruh yang konsisten pada nilai perusahaan. Penelitian oleh Sari & Wulandari (2021), Fana dan Prena (2021), Widayanti dan Yadnya (2020), serta Pasaribu dkk (2016) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Hal tersebut menjadi dasar penulis dalam mempertimbangkan kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan bukti empiris terkait pengaruh profitabilitas serta ukuran perusahaan pada nilai dari suatu perusahaan, serta moderasi

kepemilikan manajerial pada hubungan yang terjadi antara profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis yaitu meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan menambah referensi bagi penelitian sejenis guna memperluas wawasan yang dimiliki. Penelitian ini juga berkontribusi secara spesifik terhadap pengembangan literatur di bidang keuangan dan tata kelola perusahaan (*corporate governance*), khususnya dalam menjelaskan pengaruh faktor internal seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan, dan juga dapat menambah wawasan terkait peran kepemilikan manajerial sebagai salah satu bentuk mekanisme tata kelola yang berpotensi memoderasi hubungan tersebut. Kontribusi praktis dalam penelitian ini yaitu menjadi bahan pertimbangan investor dalam penentuan membeli tidaknya saham suatu perusahaan.

2. KAJIAN LITERATUR

Signalling Theory

Teori sinyal adalah teori yang membahas mengenai informasi yang disampaikan oleh perusahaan kepada pihak luar yakni sinyal baik atau buruk, yang dapat memengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi (Utami, 2019). Perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pihak luar atau eksternal dengan menerbitkan laporan keuangan. Sinyal yang disampaikan melalui laporan keuangan ini sangat penting bagi investor, karena memengaruhi keputusan mereka dalam berinvestasi.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai nilai pasar. Menurut Gunardi dkk (2022), nilai perusahaan mencerminkan kondisi dimana perusahaan memperoleh kepercayaan dari masyarakat melalui aktivitas operasionalnya sejak perusahaan berdiri. Nilai perusahaan berkaitan dengan kenaikan harga saham, sehingga ketika harga saham meningkat, maka nilai perusahaan ikut meningkat. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan optimisme investor terhadap prospek bisnis perusahaan di masa depan.

Profitabilitas

Kemampuan suatu bisnis atau perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dikenal sebagai profitabilitas. Rasio profitabilitas, juga dikenal sebagai rasio rentabilitas, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau pengembalian dari aktivitas bisnis biasanya (Hery, 2018: 192). Tingginya tingkat profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan capaian kinerja yang baik dan optimal, sedangkan rendahnya tingkat profitabilitas mencerminkan capaian kinerja perusahaan yang kurang optimal.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan (Halim, 2015: 93). Menurut Basyaib (2012: 122), ukuran perusahaan dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yaitu perusahaan berukuran besar, perusahaan berukuran sedang, serta perusahaan berukuran kecil. Salah satu indikator yang mencerminkan ukuran suatu perusahaan adalah total dari aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah persentase jumlah kepemilikan saham oleh manajemen dari total saham perusahaan yang beredar (Scott, 2019). Kepemilikan manajerial adalah suatu alat tata kelola perusahaan yang membantu meningkatkan konsistensi pelaporan dengan bertindak sebagai alat pemantauan (Jensen & Meckling, 1976). Kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen akan meningkatkan keefektifan dalam melakukan monitoring aktivitas bisnis perusahaan (Morek *et al.* dalam Lestari & Juliarto, 2017).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas pada Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah suatu rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Menurut Kasmir (2012: 196), rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan

dalam memperoleh keuntungan. Sedangkan menurut Harahap (2015: 304), profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dengan menggunakan semua kekuatan atau kemampuan, serta sumber yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil penelitian Susesti dan Wahyuningtyas (2022) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Tingginya tingkat profitabilitas mencerminkan kinerja yang dihasilkan oleh perusahaan adalah baik, serta menjadi sinyal positif bagi investor, sehingga dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Khotimah (2022), Amro dan Asyik (2021), serta Wardhani dkk (2021) juga menunjukkan pengaruh positif profitabilitas pada nilai perusahaan.

H1: Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu pengukuran besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dibentuk oleh satu atau lebih individu untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut (Aziz dkk., 2021). Ukuran perusahaan sering dikaitkan dengan stabilitas dan daya saing perusahaan di pasar. Hasil penelitian Wardhani, dkk (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Ayuba, dkk (2019) juga menyatakan ukuran perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki akses yang lebih mudah terhadap pendanaan, efisiensi operasional yang lebih baik, serta kepercayaan yang lebih tinggi dari investor, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas pada Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Pemoderasi

Pemilik perusahaan sebagai *principal* berharap *agent* (manajemen) dapat mengelola perusahaan secara optimal agar mampu menghasilkan laba secara maksimal.

Berdasarkan pandangan *alignment effect*, serta merujuk pada kerangka Jensen dan Meckling (1976), dengan memberikan kepemilikan saham kepada manajer, kepentingan pemilik dan manajer dapat diselaraskan. Dengan menurunkan konflik keagenan, penyelarasan kepentingan ini dapat mendorong manajer untuk meningkatkan laba perusahaan, dan pada akhirnya meningkatkan nilai saham yang mereka miliki. Hasil penelitian Sari & Wulandari (2021) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Manajer akan bekerja sesuai dengan kepentingan pemegang saham yaitu menghasilkan keuntungan yang optimal, sehingga pemegang saham akan memiliki persepsi positif dan nilai perusahaan dapat meningkat.

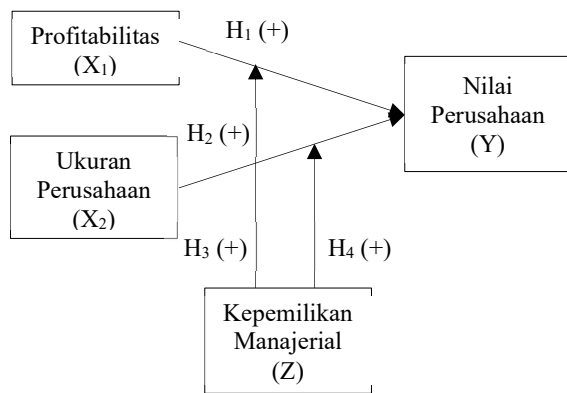
H3: Kepemilikan manajerial memperkuat pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Pemoderasi

Ukuran perusahaan yang semakin besar dapat menyebabkan tingginya tingkat kompleksitas operasionalnya, sehingga dapat meningkatkan risiko konflik keagenan. Dengan menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham, teori keagenan menunjukkan bahwa pemberian saham kepada manajer dalam perusahaan dapat membantu mengurangi konflik ini. Penelitian oleh Widayanti & Yadnya (2020) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang efektif dalam mengelola perusahaan yang lebih besar, yang berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

H4: Kepemilikan manajerial memperkuat pengaruh ukuran perusahaan pada nilai perusahaan.

Berdasarkan kajian literatur dan pengembangan hipotesis di atas, konsep penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Konsep Penelitian

Sumber: Data diolah (2025)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor *property* dan *real estate* pada tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memperoleh sampel yang dapat mewakili berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu 1) perusahaan *property* dan *real estate* yang secara konsisten tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023, 2) perusahaan *property* dan *real estate* yang menyampaikan laporan keuangan tahunan selama tahun penelitian yaitu 2021-2023, dan 3) perusahaan *property* dan *real estate* yang terdapat kepemilikan saham manajerial pada tahun penelitian yaitu 2021-2023. Berdasarkan kriteria tersebut, sebanyak 34 perusahaan diperoleh menjadi sampel penelitian untuk satu periode. Dengan rentang waktu penelitian dari tahun 2021-2023, total pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 102 amatan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di BEI selama periode 2021-2023. Data tersebut diperoleh dengan mengunduhnya pada website resmi BEI (www.idx.co.id).

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat, dua variabel bebas, serta satu variabel moderasi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Variabel bebas terdiri dari profitabilitas dan ukuran perusahaan. Variabel moderasi adalah kepemilikan manajerial.

Nilai dari sebuah perusahaan merepresentasikan tingkat kepercayaan publik terhadap perusahaan sejak perusahaan mulai berdiri hingga saat ini. Nilai perusahaan pada penelitian ini diproksikan dengan rasio *Price to Book Value* (PBV) sesuai dengan penelitian Pranata dan Awaludin (2024), sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

$PBV = \text{Price to Book Value}$

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA). Menurut Sujarweni (2019), rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan *Return on Asset* (ROA):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

$ROA = \text{Return on Asset}$

Ukuran perusahaan adalah suatu indikator yang menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan yang didirikan oleh satu atau lebih individu untuk mencapai tujuan bisnisnya. Ukuran perusahaan diukur berdasarkan total dari aset yang dimiliki, kemudian ditransformasi ke dalam bentuk logaritma natural (Ln), sesuai dengan penelitian oleh Alifian dan Susilo (2024) sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Kepemilikan manajerial diukur berdasarkan proporsi saham yang dimiliki oleh manajer, direksi, komisaris, atau pihak lain yang berpartisipasi aktif dalam keputusan yang diambil oleh perusahaan. Kepemilikan

manajerial diukur sesuai rumus pada penelitian Andika dan Lubis (2024), sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{Total Saham Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

KM = Kepemilikan Manajerial

Teknik Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah teknik analisis secara deskriptif yang digunakan untuk menyajikan informasi terkait data yang dimiliki serta merepresentasikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Pengukuran ini meliputi nilai *minimum*, *maximum*, *mean*, serta standar deviasi.

Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model estimasi sesuai dengan kriteria ekonometrika, sehingga tidak mengalami penyimpangan yang signifikan berdasarkan asumsi-asumsi yang wajib dicapai pada metode *Ordinary Least Square* (OLS). Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi.

Uji Hipotesis

Penelitian ini melakukan uji interaksi dengan melakukan pengujian variabel moderasi menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$: Koefisien Regresi

X_1 : Profitabilitas

X_2 : Ukuran Perusahaan

Z : Kepemilikan Manajerial

ε : Error/variabel lain yang tidak teridentifikasi dalam model

Pengujian Goodness of Fit

Berdasarkan fundamental statistik, pengujian *goodness of fit* diukur melalui koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan (Y)	102	-0,97	16,23	1,3429	2,1871
Profitabilitas (X ₁)	102	-0,08	0,43	0,0194	0,0632
Ukuran Perusahaan (X ₂)	102	25,25	31,58	28,7872	1,6286
Kepemilikan Manajerial (Z)	102	0,00	0,91	0,1415	0,2248

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah data pengamatan pada penelitian ini sejumlah 102 data. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum -0,97, nilai maksimum 16,23, rata-rata 1,3429, dan standar deviasi 2,1871. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum -0,08, nilai maksimum 0,43, rata-rata 0,0194, dan standar deviasi 0,0632. Variabel ukuran perusahaan memperoleh nilai minimum 25,25, nilai maksimum 31,58, rata-rata 28,7872, dan standar deviasi 1,6286. Variabel kepemilikan manajerial memperoleh nilai minimum 0,00, nilai maksimum 0,91, rata-rata 0,1415, dan standar deviasi 0,2248.

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Model	Uji	Uji		Uji	Uji
	Normalitas	Multikolinearitas		Heteroskedastisitas	Autokorelasi
	Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Nilai Chi Square Hitung 4,08	Durbin- Watson 2,134
Profitabilitas (X_1)		0,911	1,098		
Ukuran Perusahaan (X_2)		0,761	1,315		
Kepemilikan Manajerial (Z)		0,811	1,232		
Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber: Data diolah (2025)

Penelitian ini menggunakan uji normalitas dalam menentukan data berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kenormalan data dan menjadi dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas (*Asymptotic Significance*). Berdasarkan hasil uji normalitas, tingkat signifikansi asimtotik (dua sisi) adalah 0,200. Data dikatakan berdistribusi normal karena hasil tersebut memiliki nilai lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05.

Uji multikolineritas merupakan pengujian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan yang bermakna (korelasi) antar variabel independen dalam suatu model regresi. Variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, serta kepemilikan manajerial memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10, yaitu profitabilitas $0,911 > 0,10$, ukuran perusahaan $0,761 > 0,10$, serta kepemilikan manajerial $0,811 > 0,10$. Nilai VIF yang

dihasilkan juga lebih kecil dari 10, yaitu profitabilitas $1,098 < 10$, ukuran perusahaan $1,315 < 10$, serta kepemilikan manajerial $1,232 < 10$, sehingga dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah varians residual dari satu observasi ke observasi lainnya bersifat konstan atau tidak. Penelitian ini menggunakan Uji *White* yang berdistribusi *Chi square*. Hasil *Chi square* hitung yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan dengan *Chi square* tabel ($4,08 < 5,99$), sehingga varians data residual bersifat konstan atau homoskedastisitas.

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Adapun nilai durbin-watson sebesar 2,134. Nilai tersebut terletak antara dU dan $(4-dU)$ yaitu $1,7383 < 2,134 < 2,2617$, maka tidak ada autokorelasi.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Model	Uji Koefisien	Uji F		Uji t		
	Determinasi	F	Sig	Koefisien Regresi	t	Sig
	Adjusted R square 0,403	23,754	0,000			
(Constant)				10,778	5,035	0,000
Profitabilitas (X_1)				0,105	1,993	0,049
Ukuran Perusahaan (X_2)				-7,419	-5,077	0,000
Kepemilikan Manajerial (Z)				0,696	0,778	0,438
Profitabilitas*Kepemilikan Manajerial (X_1*Z)				-0,002	-0,078	0,938
Ukuran Perusahaan*Kepemilikan Manajerial (X_2*Z)				-0,514	-0,850	0,398
Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber: Data diolah (2025)

Uji koefisien determinasi menghasilkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,403 atau sekitar 40%. Hasil uji koefisien ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan hanya menyumbang 40% dari variabel nilai perusahaan, sedangkan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian hanya menyumbang 60% saja.

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($23,754 > 3,09$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas serta ukuran perusahaan secara bersama-sama dapat memprediksi atau menjelaskan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 3 di atas, dihasilkan persamaan regresi berikut:

$$Y = 10,778 + 0,105 X_1 - 7,419 X_2 + 0,696 Z - 0,002 X_1 * Z - 0,514 X_2 * Z$$

Variabel profitabilitas (X_1) menunjukkan koefisien regresi (0,105), t statistik ($1,993 > 1,983$) dan signifikansi ($0,049 < 0,05$), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan.

Variabel ukuran perusahaan (X_2) menunjukkan koefisien regresi (-7,419), t statistik ($|-5,077| > 1,983$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan.

Variabel interaksi antara profitabilitas dan kepemilikan manajerial ($X_1 * Z$) menunjukkan koefisien regresi (-0,002), t statistik ($|-0,078| < 1,983$) dan signifikansi ($0,938 > 0,05$), sehingga kepemilikan manajerial tidak memoderasi pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan. Dalam hal ini kepemilikan manajerial sebagai pemoderasi potensial (*homologiser moderator*) karena β_3 tidak signifikan dan β_4 tidak signifikan.

Variabel interaksi antara ukuran perusahaan dengan kepemilikan manajerial ($X_2 * Z$) menunjukkan koefisien regresi (-0,514), t statistik ($|-0,850| < 1,983$) dan signifikansi ($0,398 > 0,05$), sehingga kepemilikan manajerial tidak memoderasi pengaruh ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. Dalam hal ini kepemilikan manajerial sebagai pemoderasi

potensial (*homologiser moderator*) karena β_3 tidak signifikan dan β_4 tidak signifikan.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas pada Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama menyatakan profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Hasil pengujian dan analisis mengungkapkan bahwa profitabilitas memiliki korelasi positif dengan nilai perusahaan. Artinya nilai perusahaan meningkat seiring dengan jumlah profitabilitas yang dihasilkannya. Dengan demikian, hipotesis pertama dapat diterima.

Penelitian ini mendukung *signalling theory*, dimana sinyal positif bagi investor berdasarkan tingginya tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, yang menunjukkan kinerja baik yang dimiliki perusahaan tersebut. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan atau laba yang tinggi, yang meningkatkan kapasitasnya untuk membagikan dividen kepada pemegang saham. Hal ini pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Nurhaliza dan Azizah (2023), Hidayat dan Khotimah (2022), Amro dan Asyik (2021), serta Wardhani dkk (2021) yang menemukan adanya pengaruh positif profitabilitas pada nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan

Hipotesis yang kedua menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Hasil pengujian dan analisis mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan, dengan koefisien yang bernilai negatif. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang semakin besar memiliki nilai perusahaan yang semakin rendah. Dengan demikian, hipotesis kedua ditolak.

Perusahaan berukuran besar cenderung memiliki struktur organisasi yang lebih kompleks dan rumit. Kompleksitas ini dapat menyebabkan proses birokrasi yang lambat dan sistem pengambilan keputusan yang tidak

efisien. Kompleksitas organisasi yang cenderung meningkat seiring dengan pertambahan ukuran perusahaan dapat memberikan konsekuensi negatif pada nilai perusahaan. Disamping itu, perusahaan yang memiliki jumlah aset yang besar sering kali menghadapi tantangan dalam mengelola dan mengoptimalkan seluruh aset yang dimilikinya secara efisien.

Penambahan aset tanpa didahului oleh analisis kelayakan yang komprehensif berisiko menyebabkan inefisiensi penggunaan sumber daya dan penurunan tingkat pengembalian investasi. Ketika investor melihat bahwa perusahaan tidak mampu mengelola asetnya dengan optimal, mereka akan menilai bahwa manajemen tidak memiliki kemampuan yang strategis. Akibatnya, minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan pun menurun, karena mereka menilai risiko yang dihadapi lebih tinggi dibandingkan potensi keuntungan yang diperoleh. Kondisi ini dapat menyebabkan turunnya minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan, sehingga menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuniastri, dkk (2021), Yohana, dkk (2021), Sujono, dkk (2024), serta Dewi dan Sudiarta (2017) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas pada Nilai Perusahaan yang Dimoderasi oleh Kepemilikan Manajerial

Hipotesis yang ketiga menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memperkuat pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan. Hasil pengujian dan analisis menunjukkan kepemilikan manajerial tidak memoderasi pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan. Hal ini berarti kepemilikan manajerial tidak mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Dalam kata lain, kepemilikan manajerial tidak mampu berperan sebagai faktor yang mengubah atau memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan pada nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis ketiga ditolak.

Meskipun manajer memiliki saham dalam perusahaan, terdapat kemungkinan bahwa kepentingan antara manajer dan

pemegang saham tidak sejalan. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak selalu efektif dalam mengurangi konflik kepentingan. Akibatnya, manajer tidak menempatkan prioritas lebih tinggi pada peningkatan profitabilitas dalam upaya untuk menaikkan nilai perusahaan (Ermawati dan Triyono, 2024). Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Imansyah et al. (2025) yang menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap korelasi antara nilai perusahaan dan profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan yang Dimoderasi oleh Kepemilikan Manajerial

Hipotesis keempat menyatakan kepemilikan manajerial memperkuat pengaruh ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. Hasil pengujian dan analisis menunjukkan kepemilikan manajerial tidak memoderasi pengaruh ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. Hal tersebut memberikan arti bahwa kepemilikan manajerial tidak mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Dalam kata lain, kepemilikan manajerial tidak mampu berperan sebagai faktor yang mengubah atau memengaruhi dampak ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. Dengan demikian, maka hipotesis keempat ditolak.

Dalam penelitian ini, terdapat perusahaan dengan total aset yang besar, tetapi tidak mampu memperoleh keuntungan atau justru mengalami kerugian, sehingga tidak berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial dalam perusahaan tidak dapat mengubah kondisi tersebut, karena berdasarkan data proporsi kepemilikan manajerial pada perusahaan yang tercatat di BEI pada sektor *property* dan *real estate* tahun 2021-2023 relatif kecil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurhidayah dkk (2024) yang menemukan hasil yaitu kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan, serta peran kepemilikan manajerial dalam memoderasi pengaruh tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan, pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sektor *property* dan *real estate* pada tahun 2021-2023. Hal ini berarti nilai perusahaan meningkat seiring dengan profitabilitasnya.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada nilai perusahaan, pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sektor *property* dan *real estate* pada tahun 2021-2023. Hal ini berarti semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin rendah nilai perusahaan.
3. Kepemilikan manajerial tidak memoderasi pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan, pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sektor *property* dan *real estate* pada tahun 2021-2023, serta disebut sebagai variabel *homologizer* moderator. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan dan tidak berhasil diperkuat oleh kepemilikan manajerial.
4. Kepemilikan manajerial tidak memoderasi pengaruh ukuran perusahaan pada nilai perusahaan, pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sektor *property* dan *real estate* pada tahun 2021-2023, serta disebut sebagai variabel *homologizer* moderator. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan tidak berhasil diperkuat oleh kepemilikan manajerial.

Hasil dari penelitian ini berimplikasi sebagai referensi untuk penelitian masa mendatang terkait nilai perusahaan, serta mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memiliki kemungkinan sebagai variabel moderasi. Disamping itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pengetahuan dan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dan kebijakan bagi investor yang akan

melakukan investasi khususnya pada perusahaan *property* dan *real estate* terkait nilai perusahaan serta faktor-faktor yang memengaruhinya, sehingga dapat menghasilkan investasi yang optimal. Investor dan manajemen perusahaan dapat memperhatikan kenaikan profitabilitas dengan efisiensi operasional serta strategi yang mampu meningkatkan kinerja keuangan, karena dapat berdampak langsung terhadap persepsi pasar atas nilai perusahaan.

Penelitian dan pengembangan lebih lanjut masih diperlukan untuk perbaikan serta menghasilkan temuan yang lebih baik dalam penelitian mendatang. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 40 persen mengindikasikan bahwa variabel independen yang digunakan pada penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabel dependen. Sehingga saran untuk penelitian berikutnya adalah menambahkan atau memasukkan variabel independen lainnya guna mengidentifikasi faktor-faktor yang memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan, seperti *Good Corporate Governance* (GCG), *leverage*, kebijakan deviden, dan lainnya.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alifian, D., & Susilo, D. E. . (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 46-55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- Amro, P. Z., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–20.
- Andika, J., & Lubis, N. I. (2024). Pengaruh Green Accounting, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Widya*, 5(2), 2164–2178. <https://doi.org/10.54593/awl.v5i2.420>
- Ayuba, H., Bambale, A. J., Ibrahim, M. A., & Sulaiman, A. S. (2019). Effects of Financial Performance, Capital Structure and Firm Size on Firms' Value of Insurance Companies in Nigeria. *Journal of Finance, Accounting and Management*, 10(1), 57–74.

- <https://doi.org/10.37487/0845-000-030-005>
- Aziz, Reynaldi, Iskandar, Noor Sodiq dan Sudaryanti, Dwiyani. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Financial Leverage dan Manajemen Laba terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2016-2018. *E-JRA*, 10 (4), 1-15.
- Dewi, M. D., & Sudiarta, G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 6(4), 2222 - 2252.
- Ermawati, P. T. ., & Triyono, T. (2024). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 722-737. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v5i2.1251>
- Fana, A. A. A. A. ., & Prena, G. D. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 17-29. <https://doi.org/10.38043/jiab.v6i2.3168>
- Gunardi. (2022). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Media Pustaka.
- Halim, Abdul. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harahap, S Sofyan. (2015). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Cetakan Keduabelas, Edisi 1. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1-8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Gramedia.
- Imansyah, A., Dirgantari, N., Pratama, B., & Wirmarni, D. (2025). Analisis Determinan Nilai Perusahaan Sektor Energi Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 8(1), 215-231. <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v8i1.1869>
- Jensen, Michael C. dan Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Lestari, S. F., Sudaryo, Y., Suryaningprang, A., Aziz, D. A., Ali, M. M., & Herlinawati, E. (2023). The Influence of Debt to Equity (DER), Return on Asset (ROA), Profit Growth, Price Earning Ratio (PER) and Price to Book Value (PBV) on Stock Prices in East Java Regional Development Bank For The Quarterly Period 2013-2022. *Jurnal Scientia*, 12(04), 943-954. <https://doi.org/10.58471/scientia.v12i04.2054>
- Lestari, N. P., & Juliarto, A. (2017). Pengaruh Dimensi Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6 (3), 1-10.
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor *property* dan *real estate*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5671-5694.
- Nurhaliza, N., & Azizah, S. N. (2023). Analisis Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 9(1), 31-44. <https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.7593>
- Nurhidayah, T. D., Mardani, R. M., & Mustapita, A. F. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh Kepemilikan Manajerial (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022).

- E – Jurnal Riset Manajemen*, 13(1), 1616-1630.
- Pasaribu, M., Topowijono, T., dan Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 35 (1), 154–64.
- Pranata, R., & Awaludin, T. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013 - 2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 27–34. <https://doi.org/10.70451/cakrawala.v1i1.9>
- Sari, D. M. & Wulandari, P. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Tema (Jurnal Tera Ilmu Akuntansi)*, 22(1), 1-18.
- Scott, William R. (2019), *Financial Accounting Theory*. Toronto: Pearson.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sujono, Dwisanty, R., & Madi, R. A. (2024). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Ukuran Perusahaan, Return On Equity, Price Earning Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Organisasi (JUMBO)*, 8(1), 76–90. Retrieved from <https://journal.uho.ac.id/index.php/jumbo/article/view/863>
- Susesti, D. A., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Accounting and Management Journal*, 6(1), 36-49. <https://doi.org/10.33086/amj.v6i1.2821>
- Utami, Lina Budi. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *Journal of Accounting and Economics*, 53 (9), 1689-1699.
- Wahidniawati, U., Ulupui, I.G.K.A, dan Fauzi, Achmad. (2021). Efek Moderasi Ukuran Perusahaan pada Pengaruh Kesempatan Investasi dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sosial dan Teknologi (SOSTECH)*, 1 (7), 717-723.
- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 37-45. <http://dx.doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>
- Widayanti, L., & Yadnya, I. (2020). Leverage, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *real estate* dan *property*. *E-Jurnal Manajemen*, 9(2), 737-757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i02.p17>
- Wijaya, H., Tania, D. R., & Cahyadi, H. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 109-121.
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(6), 1-15.
- Yohana, Intan, A., Kalbuana, N., & Cahyadi, C. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 58-66. <https://doi.org/10.34128/jra.v4i2.79>
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 69-79.